

SERI : STRATEGI KEUANGAN PRAKTIS

Cara Menyusun *Portofolio* dari Gaji

Gaji Rp 3 juta atau Rp 10 juta — konsepnya sama.
Yang beda hanya angkanya, bukan caranya.
Pelajari sistemnya, bukan contoh angka mati.

11 SLIDE
Materi lengkap

SWIPE →
Geser untuk lanjut

SIMPAN
Agar tidak hilang



01 — AKAR MASALAH

Mengapa Banyak yang Gagal Mengatur Gaji?

Bukan karena gajinya kurang. Tapi karena **tidak punya sistem yang jelas**. Tanpa sistem, uang selalu habis sebelum akhir bulan.



Yang Benar: Atur dulu sebelum dipakai. Begitu gaji masuk, langsung pisahkan ke pos-posnya — bukan sisihkan kalau ada sisa, karena sisa itu tidak pernah ada.



Kesalahan Umum: Belanja dulu, bayar tagihan, lalu kalau sisa baru "investasi." Pola ini tidak pernah menghasilkan portofolio yang tumbuh.



Prinsip Utama: Persentase adalah solusinya. Berapapun gajimu, cara kerjanya sama — yang berubah hanya nominalnya, bukan logikanya.

Slide ini akan mengajarkan sistemnya — bukan contoh angka yang belum tentu cocok untuk kondisimu.

02 — FONDASI SISTEM

Langkah 1: Hitung Take Home Pay (THP) Riilmu

Sebelum bagi-bagi uang, kamu harus tahu **angka yang benar-benar masuk ke rekening** — bukan gaji kotor di kontrak.

RUMUS DASAR

$$\text{THP} = \text{Gaji Kotor} - \text{Potongan Wajib}$$

Potongan: BPJS Kesehatan, BPJS TK, PPh 21, iuran wajib lainnya

- 1 Cek Slip Gaji atau Rekening**
Lihat angka yang benar-benar masuk rekening bulan lalu. Itu THP-mu yang sesungguhnya — gunakan angka ini sebagai dasar semua perhitungan.
- 2 Pisahkan Penghasilan Tidak Tetap**
Bonus, lembur, atau freelance jangan dimasukkan ke THP bulanan. Anggap ini sebagai "bonus alokasi" yang diatur terpisah saat diterima.
- 3 Gunakan THP sebagai 100%**
Semua persentase yang akan kamu pelajari dihitung dari angka THP ini — bukan gaji kotor, bukan penghasilan tambahan.

THP adalah titik nol yang jujur. Dari sinilah semua rencana dibangun.

03 — FRAMEWORK ALOKASI

Framework 4 Pos: Cara Bagi Gaji yang Sistematis

Bagi THP-mu ke **4 pos utama ini** setiap bulan — urutannya tidak boleh dibalik:



- [✓] **Pos 1 — Dana Darurat (10%)** Prioritas pertama sampai terkumpul 3–6× pengeluaran bulanan. Setelah cukup, pos ini bisa dialihkan ke investasi.
- [✓] **Pos 2 — Cicilan & Utang (maks 30%)** Total cicilan tidak boleh melebihi 30% THP. Jika sudah melebihi, ini sinyal darurat finansial.
- [✓] **Pos 3 — Kebutuhan + Investasi (50%)** Kebutuhan hidup dan investasi bersaing di sini. Semakin efisien hidupmu, semakin besar porsi investasinya.
- [✓] **Pos 4 — Hiburan & Gaya Hidup (10–20%)** Boleh dipakai bebas — tapi ini yang terakhir diisi, bukan yang pertama.

04 — DANA DARURAT

Cara Menghitung Target Dana Darurat yang Tepat

Dana darurat bukan pilihan — ini **pondasi wajib** sebelum investasi sepeser pun. Cara hitungnya:

RUMUS TARGET DANA DARURAT

Target = Pengeluaran Bulanan × Bulan Perlindungan

Lajang: × 3 bulan | Menikah tanpa anak: × 6 bulan | Ada tanggungan: × 9–12 bulan

- ① **Hitung pengeluaran wajib bulananmu** — sewa/kos, makan, transport, tagihan. Ini angka minimum yang harus dipenuhi tiap bulan.
- ② **Kalikan dengan multiplier sesuai statusmu** — semakin banyak tanggungan, semakin besar buffer yang dibutuhkan.
- ③ **Sisihkan 10% THP setiap bulan khusus untuk ini** — simpan di rekening terpisah atau reksa dana pasar uang, jangan digabung rekening harian.
- ④ **Setelah target tercapai, alihkan 10% itu ke investasi** — dana darurat tidak perlu ditambah terus, cukup dijaga jumlahnya.

Dana darurat bukan investasi. Jangan taruh di saham atau aset yang nilainya bisa turun.

◉ Instagram : **diik_11**

SLIDE 05/11

05 — PORSI INVESTASI

Berapa % dari Gaji yang Harus Diinvestasikan?

Tidak ada angka ajaib yang cocok untuk semua orang. Tapi ini **panduan berdasarkan kondisi finansialmu:**

KONDISIMU SEKARANG	MIN. INVESTASI	TARGET IDEAL	FOKUS UTAMA
Masih punya utang konsumtif	1–5%	Lunasi utang dulu	Bebas utang
Darurat belum cukup	5%	10% darurat	Bangun buffer
Darurat sudah cukup	10%	15–20%	Tumbuhkan aset
Bebas utang, darurat aman	20%	30%+	Akselerasi
Pendapatan mulai naik	30%	40–50%	Lifestyle freeze

PRINSIP LIFESTYLE FREEZE

Gaji naik → Naikkan investasi, bukan gaya hidup

Setiap kenaikan gaji, 50–80% kenaikannya langsung masuk ke investasi, bukan ke pengeluaran baru.

06 — PILIH INSTRUMEN

Cara Memilih Instrumen Sesuai Kapasitas Modal

Bukan soal "mana yang paling untung" — tapi **mana yang paling sesuai modal dan horizon waktumu.**

MODAL
< 10%

Reksa Dana Pasar Uang — Modal mulai Rp 10.000. Likuid, stabil, cocok sambil bangun dana darurat. Return setara deposito tapi bisa dicairkan kapanpun.

MODAL
10–20%

Reksa Dana Campuran / Indeks — Diversifikasi otomatis, tidak perlu riset saham. Cocok untuk pemula dengan horizon 3–5 tahun.

MODAL
20–30%

Obligasi / SBN Ritel — Return lebih pasti dari reksa dana saham. Cocok untuk tujuan jangka menengah 1–3 tahun dengan risiko rendah.

MODAL
30%+

Saham Langsung — Butuh pengetahuan lebih dalam. Mulai dari 3–5 emiten blue chip dengan DCA rutin. Jangan masuk tanpa riset.

Instrumen bisa dikombinasikan. Tidak harus pilih satu — sesuaikan proporsinya dengan tujuan masing-masing.

— 07 — JEBAKAN UMUM

5 Kesalahan Fatal Saat Mengatur Gaji untuk Investasi

Ini **jebakan paling sering** yang membuat rencana investasi gagal sebelum berkembang:

- [×] **Investasi sebelum dana darurat cukup** Ini memaksamu jual investasi di saat yang salah ketika kebutuhan mendesak datang — biasanya saat pasar sedang turun.
- [×] **Menunggu gaji besar dulu baru mulai** Kebiasaan mengelola uang tidak tumbuh otomatis saat gaji naik. Mulai dengan 1% sekarang lebih baik dari 20% yang tidak pernah terjadi.
- [×] **Mengikuti cicilan di atas 30% THP** Cicilan yang terlalu besar mencekik arus kas dan tidak menyisakan ruang untuk investasi, apapun besarnya gaji.
- [×] **Lifestyle inflation setiap gaji naik** Gaji naik tapi portofolio tidak tumbuh — karena setiap kenaikan langsung diserap oleh gaya hidup yang ikut naik.
- [×] **Tidak punya rekening terpisah per pos** Semua di satu rekening = semua terpakai. Pisahkan rekening: harian, darurat, dan investasi — otomatis perilaku berubah.

4 Langkah Mulai Sistem Ini Sejak Gajian Berikutnya

Kamu tidak butuh kondisi sempurna. Ini **langkah konkret yang bisa dilakukan mulai gajian bulan ini:**

- 1 Hitung THP & Buat Tabel Alokasi**
Ambil slip gaji atau cek rekening. Hitung angka masuk bersih. Bagi ke 4 pos dengan persentase yang sesuai kondisimu saat ini.
- 2 Buka Rekening Terpisah untuk Setiap Pos**
Minimal 3 rekening: harian, darurat, investasi. Rekening darurat jangan pakai kartu debit supaya tidak mudah diakses.
- 3 Aktifkan Auto-Transfer di Hari Gajian**
Set transfer otomatis ke rekening darurat dan investasi di tanggal gajian. Uang yang tidak pernah terlihat tidak akan terpakai.
- 4 Evaluasi Setiap 3 Bulan, Bukan Setiap Hari**
Cek apakah alokasi masih sesuai kondisi. Jika ada perubahan penghasilan atau tujuan, sesuaikan persentasenya — jangan bereaksi terhadap fluktuasi pasar harian.

10 — PENUTUP

Bukan Soal Berapa Gajimu — Tapi *Bagaimana Sistemmu*

"Orang dengan gaji Rp 3 juta yang punya sistem jelas akan lebih kaya dalam 10 tahun dibanding orang bergaji Rp 10 juta yang tidak pernah mengatur ke mana uangnya pergi. Mulai dari persentase terkecil sekalipun — yang penting sistemnya berjalan."

MAU MATERI SEPERTI INI SETIAP MINGGU?

Follow akun ini untuk edukasi keuangan dan investasi rutin — dari cara mengatur gaji pertama hingga membangun portofolio yang benar-benar tumbuh.